

Keterkendalian penggunaan bahasa Indonesia pada "media luar ruang" di Kota Ambon

Nita Handayani Hasan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20511804&lokasi=lokal>

Abstrak

Maraknya penggunaan bahasa asing di media luar ruang menjadikan bahasa Indonesia kian terdesak. Ambon sebagai kota yang berkembang juga tidak luput dengan fenomena tersebut. Dengan menggunakan foto-foto di media luar ruang di Kota Ambon, penelitian ini membahas penggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang di Kota Ambon. Tujuan dari penelitian ini mengetahui penggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang, baik dari segi perhitungan keterkendalian, maupun pendeskripsian hasil perhitungan yang ditunjang dengan hasil wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 50 foto media luar ruang di Kota Ambon. Foto-foto tersebut dianalisis instrumen yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Hasil perhitungan tersebut kemudian didukung dengan wawancara mendalam. Hasil perhitungan menunjukkan Kota Ambon berada pada peringkat terkendali III, yang berarti termasuk wilayah/daerah yang penggunaan bahasa asingnya agak terkendali dengan agak mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia, dan pelestarian bahasa daerah sebagai penguatan bahasa nasional agak baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia masih dipilih sebagai bahasa di media luar ruang di Kota Ambon. Meskipun demikian, hal tersebut mulai mengalami kemunduran. Munculnya pusat-pusat perbelanjaan yang menggunakan istilah asing menjadikan wajah media luar ruang di Kota Ambon mulai mengalami perubahan. Hal tersebut diperparah dengan kurangnya pengawasan dari pihak pemerintah, dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang.

.....The rising of using foreign language at outdoor media has been forced Bahasa. Ambon as a developing city also hasnot escape from the phenomenon. By using photographs in outdoor media in Ambon City, this study discusses the use of Bahasaain outdoor media atAmbon City. The purpose of this study is knowingthe use of Bahasaain outdoor media, both in terms of controled calculation its description by interviewing.. This research is a qualitative descriptive study. This study uses50 photos of outdoor media in Ambon Cityas data and analyzeby using an instrument taht had made by the Language Development and Development Agency. Then, theresults also support by deep interview.. The calculation results show that Ambon City is in the third rank of controling, which means thatallregions are stillrestraining in using foreign language, eventhough the use of Bahasa and preservation of regional languange are moreless fewer. .It also proves that Bahasa is still chosen as a language in outdoor media in Ambon City.